**BAB II**

**KEGIATAN PPL**

1. **PERSIAPAN KEGIATAN PPL**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, perlu dilakukan persiapan yang matang dahulu. Persiapan ini dilakukan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri di sekolah dan menjadi pedoman saat mengajar di kelas. Adapun persiapan yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi lingkungan sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada waktu pelaksanaan PPl di sekolah. Adapun yang perlu diperhatikan dalam observasi :

1. Lingkungan fisik sekolah
2. Perilaku siswa
3. Sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
4. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahulu mengenai tugas guru dalam mengajar. Dengan adanya observasi ini diharapka dapat memberikan gambaran mengenai cara mengajar yang sebenarnya di lapangan.

1. Pembuatan persiapan mengajar

Dalam pembuatan persiapan mengajar ini sangat penting dilakukan, karena persiapan ini sebagai pedoman untuk mengajar. Adapun yang harus dibuat saat persiapan mengajar, sebagai berikut :

1. Pembuatan buku administrasi guru tahun 2013/2014
2. Pembuatan RPP
3. Pembuatan media pembelajaran
4. Konsultasi dengan guru pembimbing
5. **PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR**

Pelaksanaan praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini penulis bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapat di bangku kuliah maupun teori-teori pembelajaran yang belum pernah didapat.

Dalam praktek mengajar ini mahasiswa diwajibkan membuat rencana pembelajaran dahulu sebelum mengajar di kelas. Sebelum RPP digunakan untuk mengajar terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan. Dalam kegiatan praktek mangajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar dan baik.
4. Membuat media pembelajaran yang menarik agar dapat mendukung penyampaian materi sehingga lebih bisa diterima oleh siswa.
5. Mempersiapkan fisik dan mental agar dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 8 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 19 September 2014. Sehingga praktikan mengajar selama 7 minggu atau 7 kali tatap muka untuk 1 kelas.

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah :

1. Apresepsi dan motivasi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan.
2. Pengembangan, yang meliputi penjelasan dari materi yang akan disampaikan.
3. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum jelas.
4. Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
5. Menyimpulkan materi pelajaran.
6. Pemberian tugas rumah.
7. Memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan datang.
8. Menutup pelajaran dengan membaca doa dan salam.

Metode yang digunakan saat praktek mengajar di kelas sangat bervariasi, disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa, dan tingkat kemampuan siswa, antara lain :

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode pemberian tugas
4. Metode demonstrasi
5. Metode praktek langsung

Adapun jadwal praktek mengajar sebagai berikut :

1. Jumlah siswa yang diampu selama kegiatan PPL adalah 18 siswa untuk kelas XI TAV.
2. Jadwal praktik mengajar

Tabel 1. Jadwal Praktik Mengajar di Kelas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Hari | Jam | Kelas |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Senin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Selasa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rabu |  |  | Penerapan Rangkaian Elektronika |  |  |  |  | XI TAV |
| Kamis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumat | Perekayasaan Sistem Antena |  |  |  |  |  |  | XI TAV |
| Sabtu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Berdasarkan pelaksanaan dan pengalaman praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil praktek mengajar
2. Jumlah KBM sebanyak 2 pertemuan per minggu.
3. Jumlah kelas yang diajar 1 yaitu XI TAV.
4. Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi dnegan guru pembimbing secara berkesinambungan.
5. Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek langsung.
6. Penggunaan media pembelajaran dan alat cukup optimal.
7. Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam KBM, tugas kelompok, tugas mandiri dan ulangan.
8. Penyampaian dan penugasan materi cukup baik karena sesuai dengan RPP.
9. Penampilan gerak dirasa cukup baik oleh praktikan dengan gerak tangan dalam menjelaskan materi di papan tulis.
10. Hambatan

Hambatan yang dialami praktikan selama mengajar adalah :

1. Tingkat pemahaman antara siswa dalam menerima materi dan kecakapan dalam mengerjakan dan memahami materi beragam.
2. Pada bulan ramadan dan beberapa waktu lain, banyak jam pelajaran sekolah yang tidak efektif.
3. Teknik pengelolahan kelas karena kurangnya pengalaman di lapangan yang membuat praktikan masih terdapat kekurangan saat penyampian materi dan pengelolahan kelas.
4. Kesiapan siswa dalam menerima materi, karena siswa lebih senang bercanda dan bermain handphone di kelas.
5. Siswa belum mendapatkan buku pegangan yang mengakibatkan siswa kurang siap dalam menerima pelajaran.
6. Solusi

Solusi untuk mengatasi hambatan yang dilakukan praktikan antara lain :

1. Praktikan menyediakan waktu kerpada siswa yang kurang memahami materi, dengan cara mendekati siswa dan membimbing siswa secara intensif.
2. Praktikan membuat waktu yang efektif agar materi yang disampaikan sesuai dengan target yang ingin dicapai.
3. Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolahan kelas.
4. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh dalam proses pembelajaran, maka praktikan melakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Praktikan juga melakukan kegiatan mengumpulakan handphone dari setiap siswa agar siswa lebih memperhatikan pelajaran.
5. Untuk mengatasi siswa yang belum mendapatkan buku pegangan, praktikan memberikan fotocopyan materi agar siswa lebih bersemangat dalam memahami materi yang disampaikan.